

BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Asuhan keperawatan merupakan serangkaian kegiatan yang dilakukan oleh perawat dalam membantu pasien untuk memelihara ataupun memperbaiki kesehatannya. Asuhan keperawatan dimulai dari pengkajian, diagnosa, intervensi, implementasi dan evaluasi. Perawat harus memiliki pengetahuan mengenai asuhan keperawatan secara terperinci.

Berdasarkan hasil penerapan asuhan keperawatan yang dilakukan oleh penulis pada klien 1 dan 2 dengan hipotermi pada kasus BBLR di Ruang NICU RSUD Bandung Kiwari dengan pendekatan *Evidence Base Nursing* pemasangan nesting, penulis dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Pengkajian

Pada pengkajian didapatkan data kedua klien BBLR dengan berat badan <2500 gram, bayi dalam perawatan inkubator, kulit teraba dingin dan tampak *mottling*.

2. Diagnosa

Diagnosa keperawatan utama pada kedua klien adalah hipotermi berhubungan dengan kekurangan lemak subkutan.

3. Intervensi

Intervensi utama dalam asuhan keperawatan ini adalah manajemen hipotermia. Fokus dari intervensi adalah pemasangan nesting. Berdasarkan analisis EBN yang dilakukan oleh penulis nesting efektif untuk membuat bayi bersikap fleksi yang pada akhirnya bisa meningkatkan kenyamanan serta meminimalkan kehilangan panas akibat keterpaparan dengan suhu lingkungan luar.

4. Implementasi

Implementasi dilaksanakan selama 3 x 24 jam. Pemasangan nesting dilakukan sesuai dengan SPO yang telah dibuat.

5. Evaluasi

Setelah dilakukan tindakan keperawatan 3 x 24 jam masalah hipotermi pada klien kesatu dan kedua teratasi. Terdapat kenaikan suhu setelah dilakukan pemasangan nesting

B. Saran

1. Bagi pengembangan ilmu

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu referensi terbaru baik jurnal maupun karya tulis ilmiah yang dapat diakses oleh mahasiswa khususnya yang terkait dengan pemasangan nesting pada BBLR. Penelitian ini dapat digunakan sebagai data dasar untuk melakukan penelitian lebih lanjut, khususnya mengenai pengaruh nesting terhadap suhu tubuh dengan menggunakan kelompok kontrol dan kelompok intervensi. Penelitian juga dapat dilakukan modifikasi penggunaan fiksasi pada nesting.

2. Bagi tempat penelitian

Diharapkan dengan adanya penelitian ini bisa menjadi bahan pertimbangan untuk pembuatan standar operasional prosedur pemasangan nesting.